

**KELAYAKAN USAHATANI PINANG DI DESA KARYA
MUKTI KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN
(Studi Kasus pada Usahatani Pinang Bapak Tantri)**

Oleh
DARUL DWI CANDRA IRAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**KELAYAKAN USAHATANI PINANG DI DESA KARYA
MUKTI KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN
(Studi Kasus pada Usahatani Pinang Bapak Tantri)**

Oleh

DARUL DWI CANDRA IRAWAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

“Waktu itu bagaikan sabilah padang, kalau engkau tidak memanfaatkannya maka ia akan memotongnya (Ali bin Abu Thalib)”

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridho-nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Skripsi ini ku persembahkan Kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Eko Rahasia dan Ibunda Umi Sri Wahyu Ningsih yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan putra sulungmu.***
- ❖ Kepada adik ku Intan Kaila Azzahra terimakasih telah mendoakan dan membantu memberikan semangat.***
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini***
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Agribisnis Fakultas Pertanian Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

DARUL DWI CANDRA IRAWAN “Kelayakan Usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin (Study Kasus Usahatani Pinang Bapak Tantri)” (Dibimbing Oleh Ibu **RAFEAH ABUBAKAR** dan Ibu **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apa yg menjadi motivasi Bapak Tantri mengusahakan Tanaman pinang. Dan untuk menganalisis kelayakan usahatani pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling* (secara sengaja) dimana dalam penelitian ini terdapat 1 Responden yaitu Bapak Tantri menjadi petani pinang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan pengeditan data (*editing*), (*coding*) dan (*tabulating*). Metode analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Tantri mengusahakan tanaman pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan lalan kabupaten Musi Banyuasin. dapat di lihat berdasarkan kebutuhan pokok, kebutuhan aktualisasi diri. Kemudian berdasarkan kelayakan usahatani pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin nilai *Net Present Value* OCC 5% Rp. 62.097.369, OCC 15% Rp. 36.321.011, dan OCC 17% Rp. 32.572.637. usahatani pinang layak jika NPV bernilai positif atau lebih besar dari nol. Nilai Gros B/C OCC 5% Rp. 2,10, OCC 15% Rp. 1,81, dan OCC 17% Rp. 1,75, mendapatkan nilai positif apabila Gros B/C nilai lebih dari 1 maka usaha layak. Nilai Net B/C OCC 5% Rp. -11,28, OCC 15% Rp. -7,56, dan OCC 17% Rp. -7,02, mendapatkan nilai negatif lebih kecil dari 1 dan dapat dikatakan belum layak karena usahatani pinang yang dianalisis pada penelitian ini belum sampai umur ekonomis yang dimana umur ekomis pinang bisa sampai 15-25 tahun.

SUMMARY

DARUL DWI CANDRA IRAWAN "Feasibility of Areca Farming in Karya Mukti Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency (Study of the Case of Mr. Tantri's Pinang Farming)" (Supervised by Ms. **RAFEAH ABUBAKAR** and Mrs. **INNIKE ABDILAH FAHMI**).

This research was conducted to find out what motivated Mr. Tantri to cultivate betel nut. And to analyze the feasibility of areca nut farming in Karya Mukti Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency. The research method used is a case study method with a qualitative approach. The sampling method used was purposive sampling (intentionally) where in this study there was 1 respondent, namely Mr. Tantri, who became an areca nut farmer. Data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The data processing method used in this study was carried out in 3 stages of data editing (editing), (coding) and (tabulating). The method of data analysis was carried out using a qualitative descriptive method and a quantitative method. The results showed that Tantri's motivation was to cultivate betel nut in Karya Mukti Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency. can be seen based on basic needs, the need for self-actualization. Then based on the feasibility of areca nut farming in Karya Mukti Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, the OCC Net Present Value is 5% RP. 62,097,369, OCC 15% Rp. 36,321,011, and 17% OCC Rp. 32,572,637. Areca farming is feasible if the NPV is positive or greater than zero. Gross Value B/C OCC 5% Rp. 2.10, OCC 15% Rp. 1.81, and 17% OCC Rp. 1.75, get a positive value if the Gross B/C value is more than 1 then the business is feasible. Net Value B/C OCC 5% Rp. -11.28, OCC 15% Rp. -7.56, and 17% OCC Rp. -7.02, getting a negative value less than 1 and it can be said that it is not feasible because the areca nut farming analyzed in this study has not reached economic age where the economic age of areca nut can be up to 15-25 years.

HALAMAN PENGESAHAN

**KELAYAKAN USAHATANI PINANG DI DESA KARYA
MUKTI KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN
(Studi Kasus pada Usahatani Pinang Bapak Tantri)**

Oleh

DARUL DWI CANDRA IRAWAN

412018073

Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Innike Abdillah Fahmi, SP, M.Si)

Palembang, 5 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammdiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0033056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darul Dwi Candra Irawan
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 29 Mei 2000
NIM : 412018073
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2023



(Darul Dwi Candra Irawa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian saya yang berjudul “**Kelayakan Usahatani Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin** (Studi kasus pada usahatani pinang bapak Tantri)”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Ibu Innike Abdilah Fahmi, SP, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempatan dari skripsi ini ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Amin. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2023

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

DARUL DWI CANDRA IRAWAN dilahirkan di Desa Sari Agung pada tanggal 29 Mei 2000 merupakan anak pertama dari Ayahanda **Eko Rahasia** dan Ibunda **Umi Sri Wahyu Ningsih**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri Mulya Jaya, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan Tahun 2015 di SMP Negeri 2 Lalan, Sekolah Menengah Atas di selesaikan tahun 2018 di SMK Negeri 1 Lalan. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 melakukan magang di PT Sinar Cipta Kahuripan. Selanjutnya Pada bulan Januari sampai Febuari 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 57 di Desa Bandar Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada bulan Desember 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang **“Kelayakan Usahatani Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin (Studi kasus pada usahatani pinang bapak Tantri)”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Pinang (Areca catechu) ..	12
2.2.2 Konsepsi Usahatani.....	16
2.2.3 Konsepsi Motivasi	18
2.2.4 Konsepsi Kelayakan Usahatani	19
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	25
3.2 Metode penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	31
4.1.2 Indentitas Responden.....	32

4.1.3 Motivasi Tantri Mengusahakan Tanaman Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	33
4.1.4 Kelayakan Usahatani Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	35
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Motivasi Tantri Mengusahakan Tanaman Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	36
4.2.2 Kelayakan Usahatani Pinang Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Indonesia Menurut Jenis Tanaman (Ribuh Ektar), 2020.....	2
2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Tanaman (Ribuh hektar), 2020.....	5
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Nilai <i>Net Present Value</i> (NPV), Gross B/C, Net B/C.....	35
5. <i>Net Present Value</i> (NPV) Usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	38
6. <i>Gross Benefit Cost Ratio</i> (Gross B/C Ratio) Usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	41
7. <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C Ratio) Usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kelayakan Usahatani Pinang (<i>Areca catechu</i>) Bapak Tantri Di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Karya Mukti Kecamatan lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	49
2. Indentitas Responden.....	50
3. Transkrip Wawancara Kepada Pemilik Usahatani Pinang Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan.....	51
4. Rincian Cashflow Usahatani Pinang Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Bannyuasin	53
5. Cashflow Usahatani Pinang Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	55
6. Analisis Kriteria Investasi Usahatani Pinang Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	57
7. Discont Faktor.....	58
8. Analisis <i>Net Present Value</i> (NPV) Tingkat Diskonto 5%	59
9. Analisis <i>Net Present Value</i> (NPV) Tingkat Diskonto 15%	60
10. Analisis <i>Net Present Value</i> (NPV) Tingkat Diskonto 17%	61
11. Analisis Gross B/C Dan Net B/C Tingkat Diskonto 5%	62
12. Analisis Gross B/C Dan Net B/C Tingkat Diskonto 15%	63
13. Analisis Gross B/C Dan Net B/C Tingkat Diskonto 17%	64
14. Dokumentasi Penelitian	65
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Karya Mukti.....	67

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Peranan sektor pertanian tercermin melalui pembentukan PDB Nasional, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor hasil-hasil pertanian khususnya perkebunan. Pembangunan subsektor perkebunan merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional. Dengan demikian tujuan pembangunan ekonomi nasional. Arah pembangunan perkebunan ditunjukkan untuk meningkatkan ekspor dan memenuhi kebutuhan industri dalam negeri. Subsektor perkebunan mempunyai andil yang tidak kecil dalam proses pembangunan. Peranannya bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja dan pemberi peluang baru bagi terbentuknya kesempatan berusaha, namun sangat besar makna produksinya dalam memenuhi pemerintah dan kebutuhan masyarakat di dalam negeri dan luar negeri (Arianto, 2007).

Komoditas perkebunan nasional yang memiliki prospek pasar yang cukup bagus untuk dikembangkan adalah pinang. Selain untuk konsumsi lokal, pinang di Indonesia juga merupakan salah satu komoditas ekspor. Buah Pinang (*Areca catechu*) adalah sejenis tumbuhan palem yang tumbuh di daerah Asia, dan Afrika bagian timur, Pasific. Di Indonesia, buah pinang banyak terdapat di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Indonesia termasuk dalam negara pengespor pinang terbesar di dunia dengan volume ekspor mencapai 110.000 ton pada tahun 2007 dan meningkat pada tahun-tahun selanjutnya, sebanyak 80% kebutuhan pinang di dunia berasal dari Indonesia. Di negara-negara maju seperti Belgia, Belanda, Jerman, Korea, dan China pinang dimanfaatkan sebagai bahan baku farmasi, akan tetapi di Indonesia pemanfaatan buah pinang masih sangat minim. Di Indonesia, buah pinang bukan merupakan bahan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat, hanya sebagai kecil masyarakat Indonesia mengkonsumsi pinang, biasanya digunakan sebagai bahan campuran

sirih (Arianto, 2007). Berikut Luas Areal Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Indonesia Menurut Jenis Tanaman (Ribuan Hektar), 2020

No	Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat	Luas Areal Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman (Ribuan Hektar)	
		2019	2020
1	Karet	3.026,02	3.067,40
2	Kelapa	3.614,67	3.570,90
3	Minyak kelapa sawit	4.356,09	4.422,40
4	Kopi	1.194,08	1.183,70
5	Kakao	1.660,77	1.686,20
6	Teh	56,09	53,40
7	Kapuk	152,89	144,30
8	Jambu mete	553,17	529,80
9	Pala	139,94	157,80
10	Kayu manis	105,50	109,60
11	Kemiri	215,41	210,10
12	Pinang	143,13	137,00
13	Lada	171,92	162,70
14	Panili	16,62	13,60
15	Cengkeh	493,31	501,00
16	Gula tebu	291,10	263,00
17	Tembakau	189,70	206,90
18	Sereh wangi	18,60	19,30
19	Jarak kepyar	4,33	3,20
20	Nilam	28,23	20,70

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui luas areal perkebunan rakyat menurut jenis tanaman di Indonesia tahun 2019-2020, yang mana untuk jenis tanaman pinang pada tahun 2019 mencapai 143,13 ribu ha dan pada tahun 2020 mencapai 137,00 ribu ha. Penurunan angka perkembangan pada jenis tanaman pinang dikarenakan banyak masyarakat Indonesia yang kurang yakin dengan hasil dari perkebunan pinang tersebut. Sehingga masyarakat yang telah membudidayakan tanaman pinang banyak yang beralih pada tanaman yang lain.

Suatu usaha pertanian dilakukan dengan tujuan meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Tujuan inilah yang memotivasi petani untuk tetap mempertahankan hidup dan mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya. Keberhasilan suatu usaha pertanian tentunya dipengaruhi oleh motivasi petani baik motivasi internal maupun motivasi eksternal. Tujuan utama bagi seorang petani adalah bagaimana dapat memenuhi kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi bertani adalah dorongan pada petani untuk melaksanakan kegiatan bercocok tanam dengan benar untuk memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan dasar, rasa aman, cinta kasih (keinginan untuk dihargai), dan percaya diri atau *self actualization* (keinginan untuk tetap sebagai petani) (Nisa, 2015).

Motivasi diartikan sebagai setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu dilingkungan dunia kerja atau di pelentara kehidupan pada umumnya (Danim, 2004). Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk berkerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam kehidupannya dibandingkan yang memiliki motivasi rendah (Nurseto, 2010).

Menurut Hawkins dalam Trimosito (2015), sebagian petani kurang memiliki motivasi untuk merubah prilakunya, untuk itu diperlukan suatu lembaga yang dapat memotivasi petani untuk merubah perilaku, dalam hal ini organisasi penyuluhan pertanian yang efektif sangat penting didalam situasi demikian terutama di Negara berkembang. Konsep dasar penyuluh pertanian adalah: suatu bentuk perubahan sosial melalui komunikasi. Komunikasi yang disengaja melalui informasi adalah untuk membantu petani membentuk pendapat yang baik dan membuat keputusan yang benar serta mengubah perilaku petani menjadi lebih baik.

Keberhasilan penyuluhan adalah perubahan perilaku petani. Perubahan perilaku ini hanya dapat terjadi apabila petani aktif dalam kegiatan penyuluhan. Petani dalam tingkat aktivitas penyuluhan yang tinggi akan memiliki pengetahuan

lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang kurang aktif. Pengetahuan petani inilah yang mampu menilai baik tidaknya usaha yang dilakukan. Petani dengan pengetahuan yang tinggi akan lebih mampu bagaimana cara meningkatkan usahanya, khususnya paket teknologi yang harus diterapkan. Semakin sering petani mengikuti kegiatan penyuluhan di bidang pertanian, maka informasi yang diperoleh akan semakin banyak. Hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan petani dalam mengelolah usahatani (Nisa, 2015).

Dalam kegiatan usahatani manusia sesuai peran keterlibatannya pada tanaman yang diusahakannya mempunyai dua peranan penting sebagai penggarap (pelaku) dan manejer, yang perannya mengatur dan mengusahakan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Andrianto, 2014). Belum optimalnya produktivitas dan kuran efisiensi usahatani disebabkan karena petani sebagai manajer utamanya belum menerapkan teknologi spesifik lokasi akibat dari tingkat pendidikan petani rendah, modal dan informasi baru masih kurang, serta usahatani yang belum berorientasi pasar. Kurang efisiensinya usahatani ini juga disebabkan oleh pengadaan sarana produksi dilakukan secara sendiri-sendiri, sehingga harganya relatif mahal dan penggunaan per satuan luas relatif lebih banyak, kurang efiesinya penggunaan tenaga kerja karena sempitnya lahan yang dikelola, dan pemasaran yang dilakuakn secara persoerangan sehingga tidak mempunyai kekuatan daya tawar (Wahyunindyawati *dalam* Isyanto, 2012).

Pinang merupakan komonditas buah yang cukup menguntungkan untuk di usahaakan. Tanaman pinang dapat tumbuh dan diusahakan petani di dataran rendah hingga dataran tinggi dengan varietas/spesies komersial yang berbeda, dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat berpendapatan rendah hingga yang berpenghasilan tinggi. Agribisnis Pinang, jika diusahakan sungguh-sungguh terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan petani, dan dapat menumbuh-kembangkan perekonomian masyarakat. Berikut Luas Areal Perkebunan Rakyat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenis Tanaman (Ribuan hektar), 2020

No	Jenis Tanaman Perkebunan Rakyat	Luas Area Perkebunan Rakyat (Ha)	
		2019	2020
1	Karet	207.455	207.862
2	Kelapa Sawit	10.347	43.086
3	Kelapa	972	4.541
4	Kakao	1	8
5	Kopi	-	25
6	Pinang	40	132
Jumlah		255.120	255.632

Sumber : BPS Musi Banyuasin, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui luas areal perkebunan rakyat berdasarkan jenis tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019-2020, dimana luas lahan keseluruhan pada tahun 2019 mencapai 255.120 Ha dan terjadi peningkatan pada tahun 2020 mencapai 255.632 Ha. Untuk Jenis Tanaman Pinang pinang masih mulai di budidayakan sehingga pencapaian lahan pada tahun 2019 mencapai 40 Ha dan pada tahun 2020 meingkat menjadi 132 Ha.

Kecamatan Lalan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian pada sektor pertanian, diantaranya bertanam padi, berkebun kelapa, sawit, pinang, jagung. Berdasarkan survei awal diketahui bahwa mata pencarian masyarakat di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin memiliki perkebunan sawit. Awalnya masyarakat Kecamatan Lalan menyakini hasil dari perkebunan sawit dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga secara menyeluruh. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin maju kebutuhan manusia yang semakin hari semakin tidak terbatas, harga jual dari sawit yang tidak stabil, mengharuskan petani untuk menambah pendapatan, dengan melakukan budidaya tanaman pinang.

Desa Karya Mukti adalah salah satu desa yang sebagian warganya membudidayakan jenis tanaman pinang, namun sebagian warga desa Karya Mukti yang menanam pinang hanya untuk sebagai tanaman pagar yang berada di antara ladang yang juga sebagai fungsi penenang angin. Namun ada satu petani yang

mengusahakan tanamn pinang secara intensif, yaitu Bapak Tantri dimana bapak Tantri memiliki lahan usaha pinang yang ada di desa Karya Mukti seluas 5 Ha. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tantri warga Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin beliau menjalankan usahatani pinang sudah berjalan 5 tahun dengan alasan tertarik untuk menjalankan usahatani pinang dengan alasan harganya yang cukup menjanjikan dimana kisaran harga saat ini pinang basah Rp. 7.000/Kg dan pinang kering Rp. 11.000/Kg serta mudah dalam perawatanya. Namun dalam menjalankan usahatani pinang bapak Tantri pasti mengalami hambatan yang beragam mulai dari permodalan, pemasaran sehingga dalam menerapkan budidaya usahatani pinang dengan cara seadanya. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas dan banyak sedikit hasil produksi. Hambatan utama adalah modal karena petani pada umumnya hanya mengandalkan modal sendiri sehingga dalam usahatani pinang tersebut kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Kelayakan Usahatani Pinang Desa Karya Mukti Kecamatan lalan Kabupaten Musi Banyuasin”** (Studi Kasus pada Usahatani Pinang Bapak Tantri).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah

1. Apa motivasi petani mengusahakan tanaman pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana kelayakan usahatani pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi banyuasin?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berkaitan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui motivasi petani mengusahakan tanaman Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani Pinang di Desa Karya Mukti Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi antara Motivasi dan keberhasilan.
2. Bagi pembaca di jadikan bahan referensi dan bahan pelajaran untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Petani sebagai bahan acuan untuk lebih serius dalam membudidayakan usahatani pinangnya.
4. Bagi Pemerintah agar lebih memperhatikan kepada usahatani pinang di desa Karya Mukti untuk dapat memberikan arahan serta bantuan berkaitan dengan usahatani pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan K. S. 2014. *Buku Ajar Ilmu Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Anoraga, Pandji. 2000. *Manajemen Bisnis*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arianto. 2007. Indonesia Tetap Jadi Produsen Pinang Terbesar di Dunia. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. diakses 25 September 2018 <http://www.sumutprov.go.id/lengkap.php?id=683>.
- Allisa. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pinang (*Areca catechu L.*) di Desa Siau Dalam Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi
- Danil, M. 2004. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen*. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No.7:9.
- Djakman,. Sulistyorini. 2000. *Manajemen keuangan*, edisi 7. Selamba Empat. Jakarta.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. 2016. *Usaha Tani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya*. IAARD Press, Jakarta.
- Datika, W. 2017. *Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok rgl (rimau gerga lebong) di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (studi kasus sidarhan pemilik kebun jeruk keprok rgl)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).
- Yeni. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Pinang di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen, Banda Aceh Universitas Syiah Kuala.
- Harahap, M. F. A. 2018. Analisis kelayakan usaha tani pisang barangan (*Musa acuminata L.*) (Studi Kasus: Kelompok tani mekar tani Kecamatan Biru-biru). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Medan Area : Medan.
- Joesron, Tati Suhartati dan Fathorrozi M, 2003. *Teori Ekonomi Mikro, Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Salemba Empat, Jakarta.

- Jumingan. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir & Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Kencana, Jakarta.
- Lupiyoadi. 2001. *Manajemen pemasaran jasa teori dan praktek*. Salemba empat, Jakarta.
- Mubyarto. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES. Jakarta.
- Munawir. S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Nitisemito, S. A. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Novarianto, H. 2012. *Prospek Pengembangan Tanaman Pinang*. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2012. Balitbang Departemen Pertanian. Manado.
- Putong. 2004. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2000. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A & Diah, R. D. H. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya.
- Rachma. 2014. *Pengertian dan jenis-jenis data, metode pengumpulan data teknik pengumpulan data dan teknik pembuatan kuisisioner* (<http://raachmaa.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-dan-jenis-jenis-data-metode.html?m=1>, diakses 20 Mei 2021).
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Suratiyah Ken. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Cimanggis, Depok.
- Suratiyah Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya, Cimanggis, Depok.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI-Press, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sucipto, C.D. 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Goysen Publishing, Yogyakarta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Soehardjo dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmuilmu Sosial. Institut Pertanian Bogor.
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Unhalu Press, Kendari. volume 13 nomor 1, (<https://media.neliti.com/media/publications/77162-ID-analisis-keterkaitan-sektor-pertanian-da.pdf>, diakses 3 mei 2021).
- Utari, A.R.T. 2015. *Analisi Kelayaksn Usaha Ternak Potong Pada Berbagai skala kepemilikan di Desa Semangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros* Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Hasanudi